

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Manajemen pendistribusian zakat di BAZNAS kota Banjarmasin sudah cukup baik terbukti BAZNAS kota Banjarmasin sudah menerapkan fungsi manajemen yakni adanya sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan yang tentunya sangat mempengaruhi terhadap tercapainya atau terlaksananya sebuah program kegiatan. BAZNAS kota Banjarmasin mempunyai 5 program kegiatan yakni ada program Banjarmasin peduli, Banjarmasin cerdas, Banjarmasin taqwa, Banjarmasin sehat dan Banjarmasin sejahtera yang semua program tersebut terindikasi dalam sebuah aspek kemanusiaan, pendidikan, dakwah, kesehatan dan ekonomi yang membantu umat agar lebih baik dan tentunya sesuai dengan visi BAZNAS kota Banjarmasin yakni menjadi pengelola zakat terbaik dan terpercaya di kota Banjarmasin dan menjadikan mustahik menjadi muzakki.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pendistribusian zakat di BAZNAS kota Banjarmasin diantaranya:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Dari segi SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di BAZNAS kota Banjarmasin sudah menjalankan tugas dengan baik dan secara profesional dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.
 - 2) Dari segi pendanaan sudah mencukupi untuk kebutuhan yang akan di

manfaatkan oleh masyarakat yang kurang mampu untuk didistribusikan dana bantuannya.

- 3) BAZNAS kota Banjarmasin sudah terintegrasi dalam pembayaran online yang memudahkan bagi muzakki dalam membayar ZIS.
- 4) BAZNAS kota Banjarmasin mempunyai program kerja yang baik dan dapat terlaksana secara kompherenship.
- 5) BAZNAS kota Banjarmasin akuntabel dalam penyampaian hasil kinerja, terbukti adanya akun media sosial yang aktif seperti di platform Facebook, Instagram dan Youtube yang menyampaikan informasi terkait pelaksanaan program kegiatan dan juga penyampaian terkait dengan dana yang terkumpul maupun dana yang tersalurkan sehingga masyarakat bisa melihat dengan jelas kinerja transparansi dalam pelaporan keuangan di BAZNAS Kota Banjarmasin.

b. Faktor Penghambat

- 1) BAZNAS kota Banjarmasin tidak memiliki mobil operasional sehingga hal tersebut mempersulit dalam penyaluran zakat yang terkadang harus menyewa mobil operasional di tempat lain.
- 2) Sulitnya memberikan bimbingan masyarakat terhadap masyarakat ekonomi menengah ke bawah yang cenderung tidak melaksanakan program zakat produktif untuk kepentingan masyarakat.
- 3) Masih kekurangan SDM di pendistribusian zakat.
- 4) Pemberitahuan notifikasi muzakki yang membayar masih manual.
- 5) BAZNAS kota Banjarmasin belum banyak melakukan kerjasama dengan

stakeholder.

B. Rekomendasi

Untuk menjadi bahan masukan kepada para pegawai BAZNAS kota Banjarmasin, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran agar dalam proses manajemen pendistribusian lebih baik lagi. Untuk itu ada beberapa saran-saran dari peneliti berikut ini:

1. BAZNAS kota Banjarmasin harus lebih meningkatkan lagi dari segi sosialisasi kepada masyarakat sehingga keberadaan BAZNAS kota Banjarmasin supaya lebih dikenal masyarakat luas.
2. BAZNAS kota Banjarmasin dihimbau untuk lebih meningkatkan lagi dari segi pelayanan dan kualitas SDM mengingat lembaga zakat swasta kualitasnya lebih bagus dibandingkan dengan lembaga pemerintah.
3. Sarana dan prasarana terutama tidak adanya mobil operasional membuat pendistribusian zakat agak terhambat, maka dari itu pihak pimpinan BAZNAS kota Banjarmasin melakukan pendekatan personal dengan walikota Banjarmasin agar proposal untuk pengadaan mobil operasional dapat diterima.
4. BAZNAS kota Banjarmasin dihimbau untuk membuat rekrutmen SDM untuk pendistribusian agar dapat berjalan secara efektif dan lebih mandiri.